ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII
PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018
DI SMP NEGERI 2 JUWIRING KABUPATEN KLATEN

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

DISUSUN OLEH

SUBARI

16811000045

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIIA
PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018
DI SMP NEGERI 2 JUWIRING KABUPATEN KLATEN

DISUSUN OLEH
SUBARI
16811000045

Telah di setujui oleh Tim pembimbing,

Pada tanggal	Pada tanggal ,.....
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. D.B. Putut Setiyadi,M.Hum.	Dr.Hersulastuti,M. Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001	NIP.19650421 198703 2 002

Mengesahkan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi,M.Hum .
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIIA
PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018
DI SMP NEGERI 2 JUWIRING KABUPATEN KLATEN

DISUSUN OLEH
SUBARI
16811000045

Telah Disahkan Oleh im Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	Dr. H. Basuki, MM	.....	.....
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum.	.....	.....
Penguji 1	Dr.D.B.Putut Setiyadi, M.Hum	.....	4/9 2019
Penguji 2	Dr. Hersulastuti, M.Hum	.....	.....

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Prof. Dr. Herman J.Waluyo, M.Pd	Dr. D. B Putut Setiyadi, M.Hum
NIK 690 115 345	NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Subari

NIM : 16811000045

Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring Kabupaten Klaten", adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal hal yang bukan menjadi karya saya dalam penyelesaian tesis ini diberi tanda sitasi yang ada dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 15 April 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
3DBE4AFF914042712
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Subari

NIM. 16811000045

MOTTO

Kesuksesan itu bukanlah suatu hal yang dapat siap dalam semalam. Begitupun ketika Anda memikirkan ingin menjadi apa dan seperti siapa. Maka bersiaplah untuk menyiapkan diri dari sekarang dalam menyamput sebuah kesempatan. Karena kesuksesan datang disaat kesempatan dan persiapan berjumpa.

Kunci untuk mendapatkan sebuah kesuksesan adalah bekerja keras dan juga bersikap baik pada orang lain. Mungkin hanya segelintir orang saja yang akan mempercayainya. Tetapi, percayalah bahwa sesuatu yang luar biasa akan menghampiri Anda.

Kesuksesan itu bukan mengenai seberapa banyak Anda mengumpulkan kekayaan Anda, akan tetapi kesuksesan adalah tentang seberapa besar Anda dapat membawa sebuah perubahan dalam hidup orang lain.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :

♥ Ibuku terhormat dan tersayang yang telah mendidik dan dan membesarkan aku,

♥♥ Istriku tercinta dan tersayang yang slalu menemaniku dalam suka maupun duka dalam meraih kesusksesan

♥♥♥ Anak-anaku yang selalu menjadi inspirasi dalam meraih suksesku

♥♥♥♥ Sahabat dan teman teman karibku yang selalu mengajak diskusi untuk memperluas dan memperdalam cakrawala kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIIA pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring Kabupaten Klaten." Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Penulis menyadari terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang saya sebutkan di bawah ini,

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan ijin dan kesempatan pada penyusun untuk menyelesaikan thesis guna menyelesaikan studi di Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Herman.J. Waluyo, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma, yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk menyelesaikan thesis guna memperoleh derajad Magister Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Pada Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus menjadi Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan Bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu walau masih jauh dari sempurna..
3. Ibu Dr.Hersulastuti, M. Hum selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta staf Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak Kepala SMP Negeri 2 Juwiring yang telah memberi ijin untuk bisa melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Juwiring.
6. Ibu Endah, S.Pd Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring yang telah banyak membantu dalam melengkapi data penelitian.
7. Sahabat-sahabat penulis yakni keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan pengorbanan bapak, ibu, saudara, teman-teman, dan orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya. Harapan penulis karya ini bermanfaat bagi semua, khususnya dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Juwiring.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang selayaknya dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya

bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan-kekurangan sehingga sudilah kiranya apabila ada yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang disajikan dalam Tesis ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak pada umumnya dan penulis khususnya.

Bayat,15 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAN..... iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI viii

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENELITIAN YANG RELEVAN..... 8

A. Landasan Teori..... 8

1. Sosioliquistik..... 8

2. Kedwibahasaan..... 9

3. Pembagian Kedwibahasaan 12

4. Diglosia dalam Kedwibahasaan..... 13

5. Alih Kode dan Campur Kode 15

B. Penelitian yang relevan 22

C. Kerangka Berfikir 28

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Tempat dak Waktu 31

1. Tempat penelitian 31

2. Waktu Penelitian..... 31

B. Metode Penelitian..... 32

1. Dengan Pendekatan Diskriptif Kualitatif..... 32

2. Sumber Data dan data Penelitian..... 33

3. Tehnik Pengumpulan Data..... 33

4. Tehnik Analisis Data..... 34

5. Pedoman analisis Data Penelitian..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 41

A. Diskripsi Hasil Penelitian..... 41

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....76

BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN..... 82

A. Simpulan..... 82

B. Implikasi..... 83

C. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA.....86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Data 1 87
2. Lampiran Data 2 90
3. Lampiran Data 3 93
4. Lampiran Data 4 95
5. Lampiran Data 5 96
6. Lampiran Data 6 99

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Indikator pedoman data analisis penelitian bentuk alih kode 106
2. Tabel 3.2 Indikator pedoman data analisis penelitian bentuk campur kode 107
3. Tabel 3.3 Indikator pedoman analisis data penelitian penyebab alih kode 108
4. Tabel 3.4 indikator pedoman analisis data penelitian campur kode 110

DAFTAR GAMBAR

Foto foto kegiaan dalam kegiatan KBM yang di teliti

DAFTAR NILAI HASIL EVALUASI dan RPP

ABSTRAK

SUBARI, NIM. 16811000045. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIIA pada Semester Genap di SMP Negeri 2 Juwiring Tahun Pelajaran 2017/2018,* Tesis Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2019

Penelitian ini bertujuan 1). untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana wujud alih kode dan wujud campur kode yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa indonesia pada kelas VIIA semester genap di SMP Negeri 2 Juwiring, 2). memberikan gambaran faktor faktor apa yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode 3). menjelaskan apakah alih kode dan campur kode mempunyai keterkaitan dengan prestasi dan tingkat pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu.

Data penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa kelas VIIA semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 2 Juwiring selama 6 kali pertemuan kemudian diambil yang mengandung unsur alih kode dan campur kode. Adapun tehnik pengumpulan datanya dengan menggunakan Teknik SBLC (teknik simak bebas libat cakap) Dalam prakteknya, si peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses komunikasi, tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara. Ia hanya sebagai observer saja, yaitu pemerhati yang dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut. Dengan diterapkannya teknik yang dimaksud, diharapkan data yang didapat selama observasi dapat terhindar dari bias data, Sedangkan tehnik analisa datanya dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian di dapat kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia pada kelas VIIA di SMP Negeri 2 Juwiring pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 terjadi proses alih kode dan campur kode, proses tersebut sengaja dilakukan oleh guru sebagai penutur dengan maksud dan tujuan untuk lebih mudah dan dekat dalam berkomunikasi sehingga di peroleh tingkat pemahaman yuang tinggi,, adapun alih kode terjadi secara intern dan eksteren, untuk campur kode berbentuk penyisipan kata, frase,klausa dan pengulangan. Untuk faktor penyebab dari alih kode dan campur kode berasal dari penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga Faktor penyebab terjadinya campur kode karena adanya keinginan untuk menjelaskan sesuatu dan untuk mempermudah menjalin keakraban antara guru dengan siswa.

Kata Kunci : Alih kode dan campur kode, faktor yang mempengaruhi alih kode dan campur kode.

ABSTRACT

SUBARI, NIM .16811000045 . *Code* switching *and Code* mixing *in the Indonesian Language Learning Process of the Sixth Grade in Even Semester in State Junior High School 2 Juwiring 2017/2018 Academic Year,* Thesis Language Education Program Graduate Program . Widya Dharma University Klaten 2019.

This research aims to describe and explain the form of code switching and code mixing that occurs in the Indonesian language learning process in the VIIA class in the even semester at Juwiring 2 *Junior High School,* Tthis research provides an overview of what factors causing code switching and code mixing. , and explain whether code switching and code mixing have relevance to students' achievement and level of understanding.

This research uses a qualitative approach. A qualitative approach is an important approach for understanding a social phenomenon and the perspective of the individual studied. The main goal is to describe, study, and explain the phenomenon.

The data of this research are the speech of teachers and students of class VIIA even semester 2017/2018 Academic Year of SMP Negeri 2 Juwiring in 6 meetings then some speechs which contain elements of code switching and code mixing are taken. The technique of collecting data uses the SBLC Technique. In practice, the researcher is not directly involved in the communication process, He does not participate in the conversation process of people who talk to each other. He observes with high interest attentively to what are said by the people involved in the communication process. With this technique, it is expected that the data obtained during observation are free from data bias.

From the results of the research, it can be concluded that in the process of l Indonesian language learning in class VIIA State Junior High School 2 Juwiring in the even semester of the year 2017/2018 there is a process of code switching and code mixing , the process is deliberately carried out by the teacher as a speaker with a purpose and for easier and closer in communicating so that a high level of understanding is obtained, while code switching takes place internally and externally, to mix code in the form of word insertion, phrases, clauses and repetition. The factors that cause code switching and code mixing are derived from speakers, listeners, and the presence of the third speaker. The causes of interfering code include the desire to explain something and to establish intimacy between teacher and student.

Keywords , Code switching , code mixing, factors that influence code switching and code mixing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tren anak-anak "jaman *now"* yang ketika berkomunikasi seringkali mempergunakan beberapa bahasa kepada mitra komunikasinya. Hal ini dalam ilmu bahasa disebut alih kode atau campur kode. Fenomena ini tidaklah tergolong baru, karena dalam banyak situasi masyarakat juga berkomunikasi dengan beberapa bahasa untuk membuat mitra komunikasinya mengerti da paham apa yang ia sampaikan. Karena pada prisipnya komunikasi yang baik itu, hanya perlu membuat mitra komunikasi kita mengeti apa yang kita katakan atau komunikasikan.

Fenomena alih kode atau campur kode ini, juga disebut sebagai fenomena dwibahasa. Hal ini bisa terjadi pada disi siapa saja dan bahkan dimana saja. Seorang individu dapat menjadi dwibahasawan pada waktu anak-anak dan juga pada waktu dewasa. Sedangkan peristiwa tersebut dapat ditemukan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan desa, ataupun di tempat-tempat lainnya. Apabila ditinjau dari beberapa aspek, kita kenal beberapa jenis kedwibahasaan, diantaranya jenis kedwibahasaan apabila ditinjau dari segi ketersebaran, tingkat kedwibahasaan, cara terjadinya, kemampuan memahami dan mengungkapkan, bahkan dari segi hubungan ungkapan dengan maknanya.

Peristiwa seperti digambarkan di atas disebut juga dengan peristiwa tindak tutur (*acte de discours*) merupakan suatu tindakan berkomunikasi dalam

menyampaikan suatu informasi oleh penutur kepada mitra tuturnya dengan maksud ataupun tujuan tertentu.

Lebih jauh, untuk menjadi seorang dwibahasawan di perlukan suatu pemahaman dan kecerdasan tertentu di dalam memilih kosa kata, dalam bertutur kata atau berinteraksi dengan orang lain. Pemilihan bahasa sangat identik dengan kedwibahasaan sebagai wujud dalam peristiwa kontak bahasa. Menurut Blommfield (dalam Aslinda dan Leni, 2010) kedwibahasaan dapat diartikan penguasaan yang sama baiknya terhadap dua bahasa. Berkaitan dengan kontak bahasa, yang melibatkan antara penutur dengan mitra tutur, keduanya sering memaksimalkan potensi diri khususnya dalam penguasaan bahasa.

Hal ini mengakibatkan berkembang pula fenomena kontak bahasa yang tidak lagi sebatas antara bahasa nasional dan bahasa daerah, namun juga antara bahasa nasional dengan bahasa asing, bahasa daerah dengan bahasa asing, bahkan kontak antara ketiga bahasa baik bahasa nasional, daerah, dan asing dalam suatu komunikasi. Peristiwa itulah yang kemudian dapat memunculkan alih kode (**code switching**) dan campur kode (**code mixing**). Jendra (dalam Pusparini, 2015) menerangkan bahwa alih kode adalah situasi ketika seorang pembicara dengan sengaja mengganti kode bahasa yang sedang ia gunakan karena suatu alasan.

Berdasarkan pengertian dan pendapat-pendapat di atas, maka campur kode dapat diartikan peristiwa pemakaian dua bahasa atau lebih dalam suatu komunikasi dengan memasukkan serpihan atau unsur bahasa lain karena adanya beberapa kata. Fenomena alih kode dan campur kode dapat terjadi baik pada situasi kebahasaan nonformal misalnya dalam percakapan sehari-hari maupun dalam situasi formal,

seperti di lembaga-lembaga pendidikan. Salah satunya adalah alih kode dan campur kode yang terjadi di SMP Negeri 2 Juwiring dalam proses Pembelajaran Bahasa pada siswa kelas VII semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pengampu bahasa indonesia, dapat diperoleh gambaran bahwa sebanyak 65% siswa menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pertama. Keadaan ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa menangkap informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Untuk mengurangi dampak buruk tersebut, guru mencampurkan bahasa Jawa dalam tuturannya agar informasi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan formal. Untuk itu, bahasa pengantar harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penggunaan bahasa daerah yakni bahasa Jawa menjadikan situasi yang seharusnya formal menjadi kurang formal yang mengakibatkan kesulitan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Akhirnya Strategi yang digunakan adalah melakukan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII semester genap di SMP Negeri 2 Juwiring kabupasten klaten dalam pelaksanaan kegiatan KBM siswa terlihat lebih responsif saat guru melakukan alih kode dan campur kode.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VII semester genap di SMP Negeri 2 Juwiring sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 2 Juwiring pada siswa kelas VII semester genap, masih terjadi proses alih kode atau *(code switching)*.
2. Proses pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 2 Juwiring pada siswa kelas VII semester genap, masih terjadi proses campur kode atau *(code mixing)*.
3. Tingkat penguasaan bahasa indonesia yang rendah pada siswa, mayoritas bahasa jawa mendominasi dalam proses komunikasi setiap hari.
4. Tingkat kesulitan yang tinggi pada guru dalam memahamkan dan menginformasikan berkaitan dengan mendominasinya bahasa jawa dalam berkomunikasi.

C. Pematasan masalah

Setelah mencermati identifikasi masalah yang ada di SMP Negeri 2 Juwiring berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti membatasi masalah pada proses alih kode dan campur kode .

D. Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis alih kode apa sajakah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring ?

2. Jenis campur kode apa sajakah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring ?
3. Faktor - faktor apa sajakah yang menyebabkan guru melakukan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 SMP Negeri 2 Juwiring ?
4. Bagaimanakah pengaruh alih kode dan campur kode guru terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan jenis alih kode yang dilakukan guru dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring.
2. Mendeskripsikan jenis campur kode yang dilakukan guru dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring.
3. Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan guru melakukan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring.

4. Mendeskripsikan pengaruh alih kode dan campur kode guru terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester genap tahun 2017/2018 di SMP Negeri 2 Juwiring.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, yakni dapat memperkaya referensi di bidang sosiolinguistik, khususnya di bidang alih kode dan campur kode, serta memberi masukan bagi pengembang kajian alih kode dan campur kode yang terjadi di lingkungan sekolah, terutama bapak ibu guru bahasa indonesia dalam membelajarkan bahasa indonesia kepada siswanya.

2. Manfaat Praktis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis baik bagi pembaca, bagi guru terutama guru mata pelajaran sebagai-berikut:

a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru , Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian sosiolinguistik dalam konteks peristiwa tutur di lingkungan sekolah khususnya siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Juwiring.

b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 2 Juwiring , hasil penelitian dapat dijadikan rujukan mengenai penggunaan alih kode dan campur kode sebagai sumber belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia, dalam rangka memahamkan materi yang akan didsampaikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab V ini diuraikan simpulan,implikasi, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun uraian secara rinci tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa,

1. Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 2 Juwiring kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2017/2018 terjadi proses alih kode.
2. Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 2 Juwiring kelas VII A semester genap tahun pelajaran 2017/2018 terjadi proses campurkode. peristiwa ini dilakukan baik oleh penutur dalam hal ini guru maupun mitra tutur (siswa) peristiwa ini terjadi dan dilakukan dengan sadar, karena suatu tujuan tertentu yang dilakukan guru sebagai penutur, yaitu untuk lebih mendekatkan kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang tinggi
3. Terjadinya alih kode dan campur kode karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

a. Penutur (guru) dan mitra tutur (siswa)

b. Hadirnya pihak ketiga dalam peristiwa tutur

c. Berubahnya situasi tutur dari formal ke informal, atau sebaliknya

d. Berubahnya topik pembicaraan.

4. Guru sebagai penutur malakukan alih kode, dengan maksud dan tujuan mempermudah dalam berkomunikasi dengan siswa, sehingga penyampaian materi akan lebih cepat untuk dipahami, hal ini terbukti bahwa alih kode dan campur kode punya keterkaitan dengan perolehan nilai atau prestasi siswa.

B. Implikasi

Meskipun penggunaan campur kode biasa dilakukan oleh masyarakat berbahasa ibu, bahasa Jawa, semestinya guru lebih bijak menggunakan- nya. Karena bahasa Indonesia adalah bahasa resmi pengantar pendidikan, seyogyanya guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi di sekolah. Campur kode boleh dilakukan bila alasan atau tujuannya benar, misalnya bila tidak menemukan kata atau istilah tertentu dalam bahasa Indonesia maka dipergunakanlah padanan kata atau istilah tersebut dalam bahasa Jawa agar komunikasi tetap berjalan atau agar mitra tutur mengerti maksud pembicaraan.

Pembelajaran bahasa tidak mampu mandiri tanpa melibatkan ilmu yang lain yang relevan dengannya, seperti: Psikologi, Pedagogik, Sosiologi, Antropologi, Manajemen, Sosiolinguitik, Psikolinguistik, dan Linguistik. Sosiolinguistik merupakan bagian dari linguistik terapan dimana ia berusaha menjembatani antara

teori dan praktek yang disebabkan oleh perbedaan sikap, metode, dan tujuan kedua kelompok tersebut. Dari segi tujuan Linguistik berusaha menemukan kriteria atau teori universal yang akan menerangkan fenomena bahasa sedangkan guru bahasa bertujuan membantu murid menguasai bahasa. Lalu dari segi Metode Linguistik menggunakan metode formal dan abstrak, sedangkan guru bahasa menggunakan Metode Fungsional yang praktis. Dari sisi sikap lingustik melihat bahasa sebagai suatu sistem, sedangkan guru bahasa melihat bahasa sebagai suatu ketrampilan.

Selain itu, Sosiolinguistik juga merupakan salah satu ilmu bahasa terapan yang mempelajari tentang problematika dialek suatu daerah dan juga topik Bilingual dan Multilingual. Kontribusi Sosiolinguistik dalam pembelajaran bahasa dalam aplikasi Linguistik dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Deskripsi Linguistik. Tahap ini memberi jawaban atas pertanyaan umum tentang hakekat bahasa yang diajarkan. Tahap ini tidak menjawab tentang apa yang akan diajarkan atau susunan sebuah pembelajaran
2. Tahap aplikasi kedua berhubungan dengan soal silabus. Kita tidak mungkin mengajarkan semua materi dalam bahsa, karenanya kita harus membuat desain pembelajaran berupa pemilihan bahan agar mendapatkan hasil yang maksimal
3. Tahap aplikasi ketiga yaitu tahap kegiatan pembelajaran bahasa. karena pada tahap kedua ini belum bisa membuat silabus yang lengkap dan utuh, maka kaidah-kaidah penyusunan silabus perlu memperhatikan faktor Linguistik, Psikolinguistik, dan Sosiolinguistik.

C. Saran

Kegiatan KBM di kelas adalah kegiatan formal, dalam kegiatan formal sebaiknya menggunakaan bahasa indonesia, yang merupakan bahasa formal.Untuk itu melalui penelitian yang ini, saya memberikan saran kepada :

A. Bapak /Ibu Guru pengampu mapel Bahasa indonesia,

Dalam pembelajaran di kelas apalagi mata pelajaran bahasa indonesia, sebaiknya mengurangi penggunaan kedwibahasaan, walaupun penggunaan hal yang sah-sah saja. Kalau alih kode dan campur kode ada keterkaitan dengan prestasi, sebaiknya penutur dalam hal ini seorang guru bisa mencari solusi lain dalam pembelajaran di kelas supaya prestasi siswa bisa meningkat, tanpa harus melibatkan kedwibahasaan, yang berupa alih kode dan campur kode.

B. Bapak/Ibu Kepala sekolah, dalam setiap melaksanakan supervisi kunjungan kelas , ketika masih menjumpai bapak ibu guru dalam prosses pembelajaran masih ada dan banyak yang menggunakan alih kode maupun campur kode, maka dalam RKTL ada pembinaan pada guru tersebut, karena kegiatan di sekolah adalah kegiatan formal, maka bahasa yng di gunakan juga harus formal.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. Chaedar. 1986. *Sosiologi Bahasa.* Bandung: Angkasa.

Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta. . 2010.

Chaer, Abdul.2012. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Dewi Khusnul Khotimah, *Pemilihan Kode Bahasa Pada Masyarakat tutur di Kelurahan sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Kajian sosioliguistik*, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, *UPI*

Dhanang Tri Atmojo. 2013. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Kelompok Masyarakat Perantau Di Desa Kedung Bagong, Sidomakmur Widodaren, Ngawi.* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gunarwan, Asim. 2001. *Pengantar penelitian Linguistik*. Jakarta: Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan Departemen Pendidikan Nasional

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.

Hamzah. 2008. *Penggunaan Kode Bahasa oleh Guru dalam Pengajaran Bahasa inggris di Sekolah Menengah Atas, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris* , FBSS Universitas Negeri Padang , *Lingua Didaktika* Volume 2 Edisi 1 Tahun 2 Desember 2008

Kamisah Ariffin & Misyana Susanti Husin. 2011. *Code-switching and Code-mixing of English and Bahasa Malaysia in Content- Based Classrooms: Frequency and Attitudes*. Universiti Teknologi MARA Pahang, Malaysia, *The Linguistics Journal.* June 2011 Volume 5 Issue 1 220

Lusi Lian Piantari, Zarmahenia Muhatta , Debby Ayu Fitriani. 2011. *Alih Kode (Code-Switching) Pada Status Jejaring Sosial Facebook Mahasiswa* , . Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia Jurnal *AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol. 1, No. 1, Maret 2011

Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa: *Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Meike S. Djago. 2016 . "*Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Perbincangan Acara Hitam Putih Di TRANS7*. Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado

Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia

Nana Yuliana, Amelia Rosa Luziana, Pininto Sarwendah, 2015, *Code –Mixing and Code –Switching of indonesian celebrities a comparative study.* English Literature, Faculty of Letters, Nasional University Jurnal *LINGUA CULTURA* Vol.9 No.1 May 2015

Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rulyandi, Muhammad Rohmadi, dan Edy Tri Sulistyo, 2014, *Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Jurnal *Paedagogia*, Vol. 17 No. 1 Tahun 2014

Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti Rohmani, Amir Fuady, Atikah Anindyarini, 2013 dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Universitas Sebelas Maret Surakarta Jurnal "*Basastra*" *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume 2 Nomor 1, April 2013.

Sri Sutrisni, 2005, *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Wacana Interaksi Jual Beli Di Pasar Johar Semarang*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Sumarsih1, Masitowarni Siregar1, Syamsul Bahri1 & Dedi Sanjaya
English and Literature Department, Faculty of Languages and Arts, Universitas Code Switching and Code Mixing in Indonesia, Study in Sociolinguistics English Language and Literature Studies Negeri Medan,
Study in Sociolinguistics English Language and Literature Studies Negeri Medan, Indonesia, English Applied Linguistic Program, College of Arts and Sciences, Universiti Utara Malaysia, Malaysia Code Switching and Code Mixing in Indonesia
Study in Sociolinguistics English Language and Literature Studies; Vol. 4, No. 1; 2014, ISSN 1925-4768 E-ISSN 1925-4776 Plished by Canadian Center of Science and Educationub

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: *Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA

Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, Milah. 2010. "*Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Majalah Seventeen: Satu Kajian Sosiolinguistik*". Bandung: Universitas Widyatama.

Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa